

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PASAL 3 KUHPERDATA DALAM KASUS PERCERAIAN NARAPIDANA DI LAPAS KELAS IIB PASIR PENGARAIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh

Gelar Kesarjanaan Dalam Ilmu Hukum



OLEH:

ANDIKA SYAHPUTRA

NIM :2035537

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN

TEKNOLOGI UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN

FAKULTAS HUKUM

TAHUN 2024

HALAMAN PENGESAHAN

**INPLEMENTASI PASAL 3 KUHPERDATA DALAM KASUS PERCERAIAN
NARAPIDANA DI LAPAS KELAS IIB PASIR PENGARAIAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Kesarjanaan Dalam Ilmu Hukum**

Penyusun

ANDIKA SYAPUTRA
NIM. 2035537

PEMBIMBING I



Dani Kurniawansyah.,SH.,M.Kn
NIDN. 1005118708

PEMBIMBING II



Hendri, SH, MH, CPLC.,CPCLE
NIDN. 1003058704

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
FAKULTAS HUKUM
2024**

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada hari
Rabu tanggal 30 Januari 2024 .

Tim Penguji Skripsi:

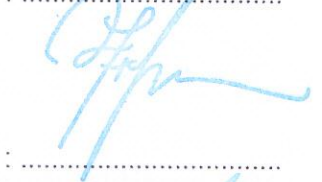
Ketua : Dani Kurniawansyah, SH., M. Kn



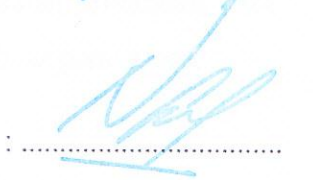
Sekretaris : Hendri.,SH.,MH.,CPLC.,CPCLE



Anggota 1 : Zulkifli, SH, MH., C.L.A



Anggota 2 : DR.Nofrizal.,Lc.,MH



Anggota 3 : Rizki Anla Pater, SH., M. Kn



Mengetahui,

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Pasir Pengaraian



Rise Karmilia, SH., MH., Ph. D
NIDN. 1004068502

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Nama : Andika Syaputra
NIM : 2035537
Bidang Minat : Perdata
Judul Skripsi : Implementasi Pasal 3 KUHP Perdata dalam Kasus Perceraian
Narapidana di Lapas Kelas IIB Pasir Pengaraian

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis ini tidak mempunyai persamaan dengan skripsi lain. Demikian pernyataan ini dibuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun, apabila pernyataan ini tidak benar, maka akan diberikan sanksi oleh pimpinan Fakultas.

Pasir pengaraian, 30 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



ANDIKA SYAPUTRA
NIM. 2035537

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Pasir Pengaraian, pada Program Studi Hukum Fakultas Hukum. Skripsi ini berjudul ***"IMPLEMENTASI PASAL 3 KUHPERDATA DALAM KASUS PERCERAIAN NARAPIDANA DI LAPAS KELAS IIB PASIR PENGARAIAN."***

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umat Islam yang mengikuti jejak langkah mereka sampai hari akhir kelak. Karya tulis ini merupakan bagian dari skripsi yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH) pada Program Studi Hukum, Universitas Pasir Pengaraian. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan disusun dengan pengetahuan yang terbatas. Penulis ingin menyampaikan:

1. Rasa terima kasih kepada Bapak Dr. Hardianto, M.Pd selaku Rektor Universitas Pasir Pengaraian
2. Rasa terima kasih kepada Bapak Zulkifli, S.H. M.H. C.L.A Selaku Wakil Rektor Universitas Pangaraian
3. Rasa terima kasih kepada Ibu Rise Karmilia, S.H. M. Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pangaraian
4. Rasa terima kasih kepada Bapak Almadison, S.H. M.H. CPLC. CPCLE., selaku Ketua Prodi Ilmu Hukum Universitas Pasir Pangaraian

5. Rasa terima kasih kepada Bapak Dani Kurniawansyah, S.H. M.Kn sebagai Dosen Pembimbing I atas semua arahan, masukan, saran dan bimbingan yang diberikan selama penulisan skripsi berlangsung hingga dapat selesai dengan baik dan lancar.
6. Rasa terima kasih kepada Bapak Hendri,SH,MH, CPLC,CPCLE, selaku dosen pembimbing II atas semua arahan, masukan, saran dan bimbingan yang diberikan selama penulisan skripsi berlangsung hingga dapat selesai dengan baik, lancar dan tepat waktu.
7. Seluruh dosen Program Studi Hukum Universitas Pasir Pengaraian yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
8. Bapak Bachtiar Sitepu, SH, MH, selaku Kepala Lapas Kelas IIB Pasir Pengaraian.
9. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan material dan spiritual.

Penulis juga berterima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Penulis berdoa semoga segala peran dan bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan menjadi amal jariyah bagi penulis serta semua pihak yang memanfaatkannya.

Pasir Pengaraian, 29 Januari 2024
Penulis,

ANDIKA SYAHPUTRA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... iii

ABSTRAKv

BAB I PENDAHULUAN1

1.1.Latar Belakang Masalah..... 1

1.2.Rumusan Masalah 11

1.3.Tujuan Penelitian 11

1.4.Orisinalitas Penelitian 11

1.5.Manfaat Penelitian 14

BAB II KERANGKA TEORI16

2.1. Hukum Perceraian 16

2.2. Perceraian dalam Hukum Positif..... 21

2.3. Dasar Hukum Perceraian dalam Hukum Positif..... 21

2.4. Asas-Asas Perceraian 21

2.5. Alasan-Alasan Hukum Perceraian Menurut Hukum Positif 30

2.6. Tinjauan Umum tentang Hak Keperdataan..... 32

2.7 Lembaga Pemasyarakatan 41

2.8. Perceraian Narapidana..... 49

2.9. Penelitian yang Relevan 54

BAB III METODOLOGI PENELITIAN61

3.1. Jenis Penelitian.....61

3.2. Pendekatan Penelitian.....	62
3.3. Lokasi Penelitian.....	62
3.4. Sumber Data Penelitian.....	62
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	63
3.6. Teknik Analisis Data.....	65
3.7. Definisi Operasional.....	66
BAB IV PEMBAHASAN.....	67
4.1. Mekanisme Pelaksanaan Perceraian Narapidana di Lapas Kelas IIB Pasir Pengaraian.....	67
4.2. Implementasi Pasal 3 KUH Perdata Dalam Kasus Perceraian Narapidana di Lapas Kelas IIB Pasir Pengaraian.....	78
4.3. Hambatan Lapas Kelas IIB Pasir Pengaraian dalam Kasus Perceraian....	88
BAB V PENUTUP	87
5.1. Kesimpulan.....	88
5.2 Saran.....	88
DAFTARPUSTAKA.....	89

ABSTRAK

Penelitian ini membahas implementasi Pasal 3 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dalam kasus perceraian narapidana di Lapas Kelas IIB Pasir Pengaraian. Penelitian ini mengeksplorasi konteks perceraian di kalangan narapidana, khususnya di Lingkungan Lapas Kelas IIB Pasir Pengaraian. Fokus pada implementasi Pasal 3 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata menjadi titik sentral untuk memahami bagaimana hak dan kewajiban suami istri narapidana diakomodasi dalam sistem hukum.

Penelitian ini menggunakan metode lapangan (*field research*) dan studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan/atau perilaku yang diamati untuk mencari makna atau *verstehen*.

Rumusan masalah penelitian ini mengulas hambatan yang dihadapi oleh Lapas Kelas IIB Pasir Pengaraian dalam menghadapi proses kasus perceraian narapidana sekaligus menganalisis implementasi Pasal 3 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata) dalam konteks tersebut. Penelitian ini juga menyoroti ketidaksesuaian antara hak-hak narapidana yang diatur dalam undang-undang pemasyarakatan dan realitas di lapas khususnya terkait pemenuhan kewajiban suami terhadap istri dan keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Pasal 3 KUH Perdata dalam proses perceraian narapidana di lapas kelas IIB Pasir Pengaraian dapat direalisasikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di Indonesia. Proses perceraian di dalam lapas tetap mematuhi hak keperdataan yang dijamin oleh hukum hak asasi manusia dan regulasi perundang-undangan. Sebagai saran, penulis merekomendasikan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan lebih banyak narasumber atau responden, mengingat kompleksitas dan keragaman kasus perceraian narapidana.

Pengkajian lebih mendalam juga perlu dilakukan terutama terkait hak-hak narapidana pasca bercerai. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Pasal 3 KUH Perdata dalam kasus perceraian narapidana di lapas kelas IIB Pasir Pegaraian dapat diwujudkan. Proses perceraian yang terjadi di dalam lapas tetap mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan di Indonesia. Pasal 3 KUH Perdata mengatur mengenai hak keperdataan setiap orang tidak akan pernah lepas.

Kata Kunci : *Implementasi, Pasal 3 KHUHPerdata, Perceraian, Narapidana, Lembaga Pemasyarakatan*

ABSTRACT

This study examines the implementation of Article 3 of the Civil Code in cases of divorce among inmates at Class IIB Pasir Pengaraian Prison. The research explores the context of divorce among inmates, specifically within the environment of Class IIB Pasir Pengaraian Prison. The focus on the implementation of Article 3 of the Civil Code becomes central to understanding how the rights and obligations of inmate spouses are accommodated within the legal system.

The research employs a combination of field research and library research using a qualitative approach. This qualitative method involves procedures that generate descriptive data in the form of written or oral words from individuals and/or observed behaviors to seek meaning or understanding.

The research problem formulation discusses the obstacles faced by Class IIB Pasir Pengaraian Prison in handling divorce cases involving inmates while analyzing the implementation of Article 3 of the Civil Code in this context. The study also highlights the mismatch between the rights of inmates as regulated by the penitentiary law and the reality within the prison, particularly regarding the fulfillment of the husband's obligations to the wife and family.

The findings of the research indicate that the implementation of Article 3 of the Civil Code in the process of divorcing inmates at Class IIB Pasir Pengaraian Prison can be realized in accordance with the provisions of Indonesian legislation. The divorce process within the prison continues to adhere to the rights of individuals guaranteed by human rights laws and regulations. As a recommendation, the author suggests further research involving more sources or respondents, considering the complexity and diversity of divorce cases among inmates. Further in-depth examination is also needed, especially concerning the rights of inmates post-divorce.

In conclusion, this research demonstrates that the implementation of Article 3 of the Civil Code in cases of divorce among inmates at Class IIB Pasir Pengaraian Prison can be realized. The divorce process within the prison still adheres to the provisions of legislation in Indonesia. Article 3 of the Civil Code regulates the rights of individuals and will never be detached
Keywords: Prisoners' Divorce, Implementation of Article 3 of the Civil Code, Legal Complexity Reality in Penitentiaries

Keywords: Keyword: Implementation, Article 3 of the Civil Code, Divorce, Convict, Correctional Institution